

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk menilai kinerja keuangan dengan menganalisis rasio keuangan yang meliputi Profitabilitas dengan indikator *Return on Equity* dan Nilai Pasar dengan indikator *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah profitabilitas sebagai variabel bebas pertama ( $X_1$ ) dan nilai pasar adalah variabel bebas ke-dua ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikat ( $Y$ ) yaitu *return* saham. Sementara itu yang menjadi subjek penelitiannya adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman tahun 2007-2012 di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut, maka akan diteliti mengenai pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman tahun 2007-2012 di Bursa Efek Indonesia.

#### 3.2 Metode dan Desain Penelitian

##### 3.2.1 Metode Penelitian

NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono(2011:2), “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif. Menurut Sugiyono (2011: 29) bahwa “Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Dengan metode deskriptif ini dapat diperoleh gambaran kondisi profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *return on equity* dan nilai pasar yang diukur dengan *price earning ratio*, serta *return* saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman.

Sedangkan metode penelitian verifikatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan lainnya sesuai dengan hipotesis menggunakan hitungan-hitungan statistik. Dengan metode penelitian verifikatif dapat diuji kebenaran dari suatu hipotesis sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

### 3.2.2 Desain Penelitian

**NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013**

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk melakukan sebuah penelitian diperlukan desain penelitian guna untuk membuat rangkaian rencana, gambaran dan penjelasan yang tersusun rapi sehingga mendapatkan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian.

Iqbal (2002:31) mengemukakan pengertian desain penelitian adalah “Keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian sehingga pertanyaan-pertanyaan dapat dijawab”. Sedangkan Arikunto (2006:51) mengemukakan bahwa “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai rancangan kegiatan, yang akan dilaksanakan”.

Menurut Husein Umar (2008:5) terdapat tiga jenis desain penelitian yaitu:

1. Riset Eksploratif

Riset eksploratif yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan yang belum diketahui (kelayakan riset).

2. Riset Deskriptif

Riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu (hubungan).

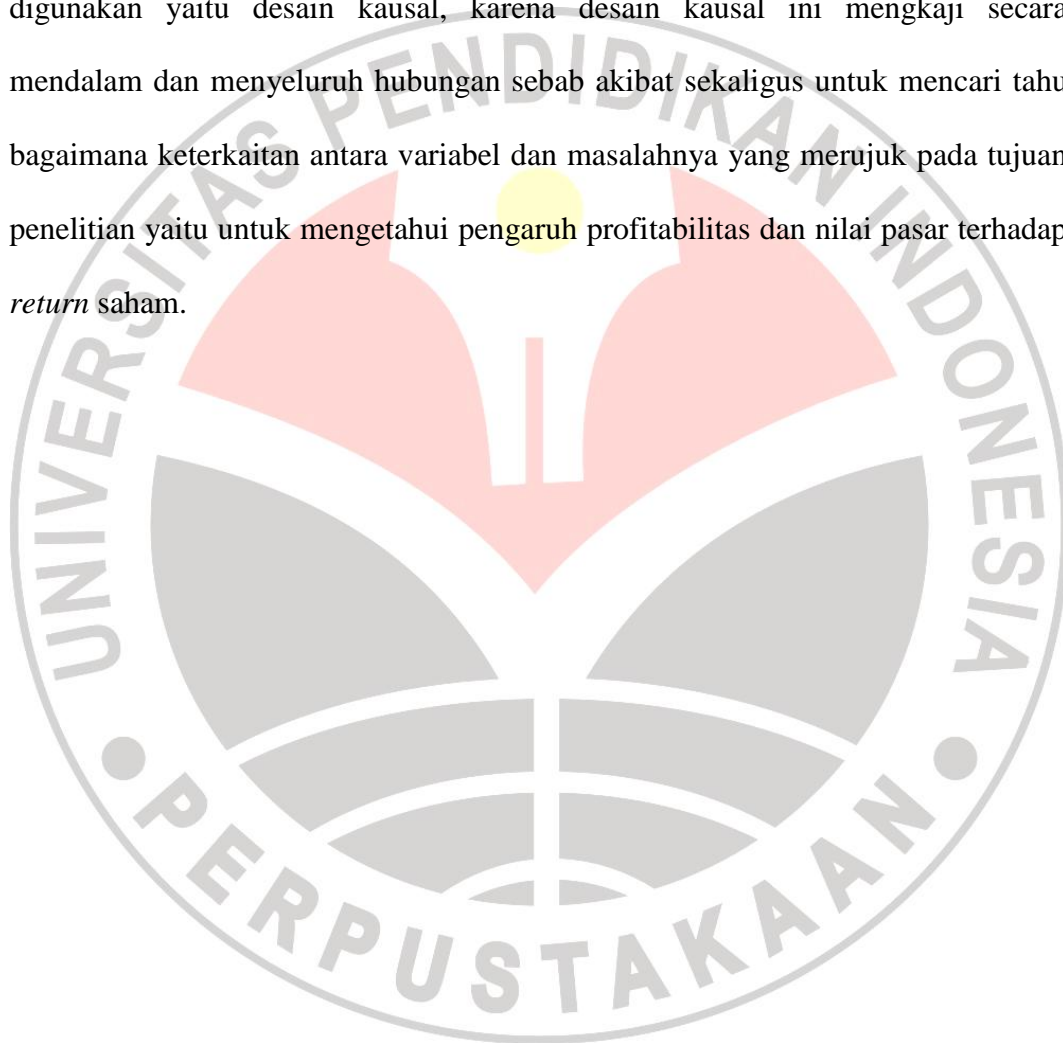
3. Riset Kausal

Riset kausal yaitu menguji hubungan “sebab akibat”.

Metode kasualitas menurut Kuncoro (2003:10) adalah “Selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih juga menunjukkan arah

hubungan antara dua variabel atau lebih juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan dependen”.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan desain penelitian yang digunakan yaitu desain kausal, karena desain kausal ini mengkaji secara mendalam dan menyeluruh hubungan sebab akibat sekaligus untuk mencari tahu bagaimana keterkaitan antara variabel dan masalahnya yang merujuk pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham.



**NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013**

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. (Sugiyono, 2011:38)

Operasionalisasi variabel digunakan untuk menentukan data yang diperlukan sehingga memudahkan pengukuran dari variabel juga untuk membatasi pembahasan dalam penelitian. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan hipotesis penelitian, dilakukan pengukuran terhadap variabel-variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2011:39) Variabel Bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah profitabilitas  $X_1$ , dan nilai pasar sebagai variabel  $X_2$ .

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2011:39) Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *return* saham sebagai variabel Y.

**NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013**

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Jadi, di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu profitabilitas ( $X_1$ ) dan nilai pasar ( $X_2$ ) sebagai variabel independen (variabel bebas) dan *return* saham ( $Y$ ) sebagai variabel dependen (terikat). Yang kemudian variabel-variabel tersebut dirangkai dalam suatu model guna menjelaskan pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham yang terlihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala
Profitabilitas	Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan emiten untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Rusdin (2008:144))	<i>Return On Equity</i> digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Nilai Pasar	Rasio Pasar yaitu rasio ini menunjukkan informasi penting yang dibutuhkan investor Rusdin (2008:145),	<i>Price Earning Ratio</i> (PER), yaitu menunjukkan operasi pasar terhadap kemampuan emiten, dalam menghasilkan laba, semakin kecil rasio semakin bagus.	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$	Rasio
<i>Return</i> Saham	<i>Return</i> merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor		$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{i_{t-1}})}{P_{i_{t-1}}}$	Rasio

**NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013**

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



	menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya” (Tandelilin, 2010:102).			
--	---	--	--	--

### 3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan hal-hal yang akan dijadikan sumber informasi dan data dalam penelitian ini. Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono(2011:137) “Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data laporan keuangan dari tahun 2007-2012. Laporan keuangan tersebut yang memuat data mengenai rasio keuangan yaitu *return on equity* (ROE) dan *price earning ratio* (PER).

Untuk menghitung *return* dari tahun 2007 membutuhkan harga saham 2006, maka perusahaan yang diteliti pada subsektor makanan dan minuman ini berjumlah 11 perusahaan yang ada dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2006-2012. Tidak semua perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya pada setiap tahun. Maka dipilih perusahaan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangannya selama tahun 2006-2012 guna untuk menghitung *return*. Oleh karena itu, kurun waktu penelitian dibatasi dari tahun 2007-2012 karena kebutuhan data dan keterbatasan peneliti.

**NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013**

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk mengetahui *return* saham diperoleh dari hasil perhitungan *return* terealisasi pada setiap tahun dengan menggunakan harga penutupan (*close price*) secara historis (*histories price*) pada setiap tahunnya dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sedangkan untuk mengetahui profil masing-masing perusahaan diambil dari situs masing-masing perusahaan tersebut.

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Menurut Sugiyono (2011:224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

- a. Studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yaitu dengan *web browsing*. Data yang dicari adalah data-data yang berhubungan dengan sampel berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah diaudit berupa *close price* masing-masing perusahaan selama jumlah tahun yang diteliti, mencari angka *Return on Equity* dan *Price Earning*



*Ratio* dan tentang profil perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

- b. Studi kepustakaan yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan variabel-variabel juga topik yang menjadi masalah berupa buku-buku, jurnal, artikel maupun literatur-literatur.

### **3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2011:80), Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan Sidik dan Saludin(2009:103) mengemukakan bahwa “Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu”.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dipaparkan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan sekumpulan objek/subjek yang memiliki suatu karakteristik tertentu yang memenuhi syarat yang ada kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Maka, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 14 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2012.

#### **3.5.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel**

**NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013**

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sampel menurut Sidik dan Saludin (2009:103) adalah meneliti sebagian dari elemen-elemen populasi sedangkan menurut Sugiyono (2011:62), menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan”. Untuk menentukan sampel yang akan diteliti, oleh karena itu perlu dilakukan teknik pengambilan sampel atau teknik sampling. “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel” (Sugiyono, 2011:81).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2007 sampai dengan 2012. Sampel penelitian ini akan ditentukan berdasarkan syarat yang ditentukan yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011:85) pengertian *purposive sampling* adalah sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dibawah ini adalah kriteria sampel perusahaan makanan dan minuman yang akan dijadikan sampel:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia
2. Tidak *delisting* selama periode 2007-2012
3. Konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2007-2012

Berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan, maka sampel yang digunakan 11 perusahaan subsektor makanan dan minuman berupa data *return on equity*, *price earning ratio* dan *return saham*. Seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**

**NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013**

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Kode Perusahaan	Tanggal <i>Lisiting</i>
1	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES	13 juni 1994
2	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	09 Juli 1996
3	Delta Djakarta Tbk	DLTA	27 Februari 1984
4	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	14 Juli 1994
5	Mayora Indah Tbk	MYOR	4 Juli 1990
6	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	15 Desember 1981
7	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	18 Oktober 1994
8	Sekar Laut Tbk	SKLT	8 September 1993
9	Siantar Top Tbk	STTP	16 Desember 1996
10	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	26 Januari 1990
11	Ultra Jaya Milk Tbk	ULTJ	2 Juli 1990

**NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013**

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Rancangan Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh proses responden atau sumber data lain terkumpul, (Sugiyono, 2011:147). Analisis data digunakan untuk mengolah data untuk mengartikan data yang telah diperoleh dari laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari berbagai perumusan masalah yang telah ditentukan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh kedalam bentuk tabel maupun menyajikannya kedalam bentuk grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dengan indikator *return on equity* dan nilai pasar dengan indikator *price earning ratio* pada perusahaan yang diteliti dengan terlebih dahulu menghitung rasio keuangannya.
3. Analisis deskriptif terhadap *return* saham perusahaan yang diteliti dengan menghitung *close price*.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham.

#### 3.6.2 Analisis Deskriptif

NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif. Dengan analisis data statistik deskriptif berfungsi untuk menyederhanakan data supaya mudah dipahami yang disajikan dalam bentuk tabel ataupun diagram. Sugiyono (2011:147) mengemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Di bawah ini analisis deskriptif dari masing-masing variabel yang diteliti.

### 1. Analisis Deskriptif Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan emiten untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya” (Rusdin, 2008:144). Salah satu indikator penilai profitabilitas adalah *return on equity*. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

(Rusdin, 2008:144)

### 2. Analisis Deskriptif Nilai Pasar

Menurut Rusdin (2008:145). Rasio Pasar yaitu rasio ini menunjukkan informasi penting yang dibutuhkan investor. Nilai pasar di dalam perusahaan

dapat mengukur tingkat pengembalian atau *returnsaham* dengan indikator *price earning ratio*.

- a. *Price Earning Ratio* (PER), yaitu menunjukkan operasi pasar terhadap kemampuan emiten, dalam menghasilkan laba, semakin kecil rasio semakin bagus.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

Rusdin (2008:145)

### 3. Analisis Deskriptif Return Saham

*Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Tandelilin, 2010:102).

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i_{t-1}}}{P_{i_{t-1}}}$$

Jogiyanto (2010:207)

Keterangan:

$R_{it}$  : tingkat keuntungan saham *i* pada periode *t*.

$P_{it}$  : harga penutupan saham *i* pada periode *t* (periode terakhir)

$P_{i_{t-1}}$  : harga penutupan saham *i* pada periode sebelumnya (awal)

### 3.6.3 Analisis Statistik

#### 3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Regresi linier berganda (*multi linier regression method*) disebut sebagai model yang baik apabila model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang terdiri dari asumsi Normalitas, Autokorelasi, Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas.



**NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013**

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah antara model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. “Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data”. (Purbayu, 2005:231).

Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data yang memiliki skala rasio ataupun interval. Alat yang digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal salah satunya dengan menggunakan grafik distribusi. Yang mana cara ini dapat terlihat dari bentuk grafik, apakah bentuk grafiknya mengikuti pola distribusi normal atau tidak.

### b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2006:95) “Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  sebelumnya”. Untuk mendeteksi autokorelasi menggunakan pengujian statistik *Durbin Watson* (DW) hasil perhitungan dari SPSS. Kriteria yang dipakai dalam pengujian ini adalah

1. Jika nilai DW dibawah 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika nilai DW diantara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai DW diantara 2,5 sampai 4 berarti ada autokorelasi negatif

### c. Uji Multikolonieritas

**NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013**

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menurut Ghazali (2006:91) “Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Kriteria pengujian multikolonieritas diantaranya yaitu:

1. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 1,10 dan VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolonieritas

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghazali (2006:105) “Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain”. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar sekali
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

### **3.6.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda**

**NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013**

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Sidik dan Saludin, 2009:76). Di dalam penelitian ini melibatkan dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Oleh karena itu, dilakukan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sugiyono, 2011:192)

Keterangan:

a	= Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub>	= Koefisien arah regresi
X <sub>1</sub>	= Profitabilitas
X <sub>2</sub>	= Nilai Pasar
Y	= <i>Return Saham</i>

### 3.6.3.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi pada umumnya berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara bersama-sama (simultan) dengan variabel terikat (Y).

**NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013**

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Analisis korelasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment*. Analisis korelasi *product moment* ini pada umumnya digunakan untuk mengamati besarnya hubungan yang terjadi antara variabel-variabel yang diteliti. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Rumus untuk menghitung koefisien korelasi *product moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sugiyono (2010:183)

Keterangan:

$r_{xy}$  = derajat hubungan

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

n = lamanya periode (tahun)

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara korelasi antara X dan Y. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai Y, begitu pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif setiap kenaikan nilai X akan diikuti dengan penurunan

**NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013**

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

nilai Y. Kemudian nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2011:184) sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

**NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013**

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



### 3.6.3.4 Analisis Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat KD. Menurut Ghozali (2006:127), koefisien determinasi ( $R^2$ ) diukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. KD diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yang dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Iqbal Hasan (2002:113)

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

100% = pengali yang menyatakan dalam persentase

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari penelitian yang telah dilakukan. Hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu Profitabilitas ( $X_1$ ) dan Nilai Pasar ( $X_2$ ) terhadap *return* saham sebagai variabel dependen (Y). Statistik hipotesis yang

**NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013**

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham

$H_a$  : Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh nilai pasar *return* saham

$H_a$  : Terdapat pengaruh nilai pasar terhadap *return* saham

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh profitabilitas, dan nilai pasar terhadap *return* saham.

$H_a$  : Terdapat pengaruh profitabilitas, dan nilai pasar terhadap *return* saham.

#### 3.6.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-bersama digunakan Uji F. Uji F memiliki rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Sugiyono (2011:192)

Keterangan:

R= Koefisien korelasi berganda

**NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013**

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

k= Jumlah variabel independen

n= Jumlah anggota sampel

Dari hasil perhitungan F hitung selanjutnya akan dibandingkan dengan F tabel yang mana (db) = (n – k – 1) dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan n = jumlah sampel dan k adalah banyaknya variabel bebas.

#### 3.6.4.2 Uji Parisal (Uji t)

Untuk melihat pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan Uji t. Uji t memiliki rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2011:184)

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Statistik Uji Korelasi

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

$r^2$  = Koefisien determinasi

Dari hasil perhitungan t hitung selanjutnya akan dibandingkan dengan t tabel yang mana (dk) = n – k – 2 dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan n = jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel.

$H_0$  ditolak =  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$

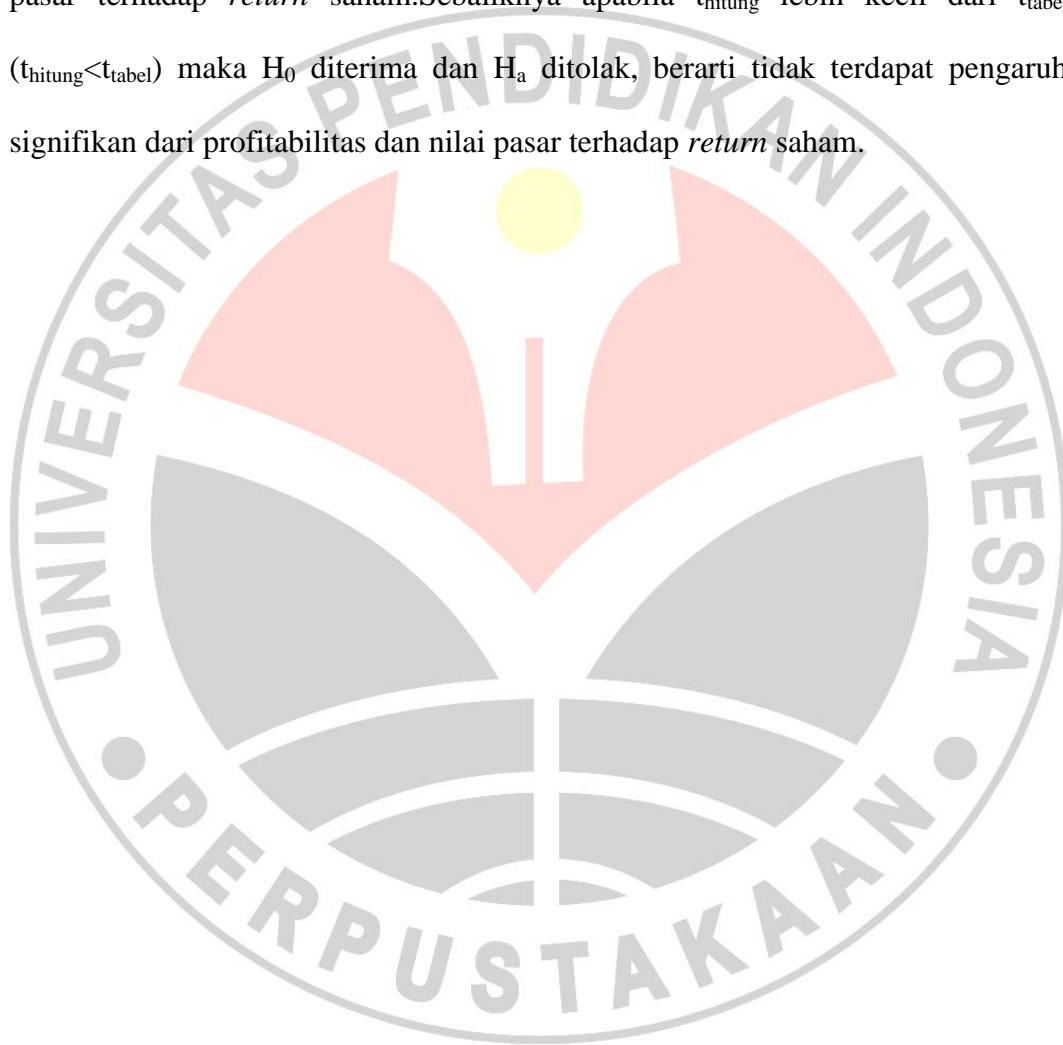
**NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013**

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$H_0$  diterima =  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

Apabila  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham. Sebaliknya apabila  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh signifikan dari profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham.



**NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013**

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)